

# Revisi Tugas Akhir Febby Dwi

## A\_Revisi.docx

*by Damaris Gupta*

---

**Submission date:** 28-Jul-2025 06:20AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2680623836

**File name:** Revisi\_Tugas\_Akhir\_Febby\_Dwi\_A\_Revisi.docx (3.22M)

**Word count:** 3687

**Character count:** 25148

## Penerapan E-Government Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pagerwojo, Buduran Sidoarjo

A. Febby Dwi agustin, B. Lailul Mursyidah M.AP, S.AP

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Sidoarjo, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu sosial, Sidoarjo, Indonesia



DOI: -

### Actions Info

#### Article history:

Submitted: November 23, 2022

Final Revised: January 11, 2023

Accepted: January 16, 2023

Published: January 31, 2023

#### Keywords:

First keyword

Second keyword

Third keyword

Fourth keyword

Fifth keyword

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai bentuk implementasi E-Government dalam pengelolaan keuangan di Desa Pagerwoj, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES telah membantu meningkatkan keefisienan, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Sebelum adanya penerapan aplikasi, pelaporan dilakukan secara manual yang rawan kesalahan dan keterlambatan, sedangkan setelah adanya penerapan SISKEUDES proses pengelolaan menjadi lebih terstruktur dan sesuai dengan regulasi. Tapi implementasi masih mengalami kendala seperti keterbatasan sumberdaya manusia, infrastruktur jaringan yang kurang memadai, dan masih belum optimalnya transparansi kepada masyarakat. Dari analisis terhadap 6 (enam) komponen E-Government menurut Indrajit (2005) mengungkapkan bahwa aspek *Citizen Intefrsces* masih lemah, karena desa masih belum mempunyai platf digital seperti website atau aplikasi layanan masyarakat. Jadi penguatan kapasitas sumber daya manusia dan pengembangan infrastruktur digital menjadi kunci keberlanjutan sistem ini agar prinsip governance dapat tercapai secara maksimal.

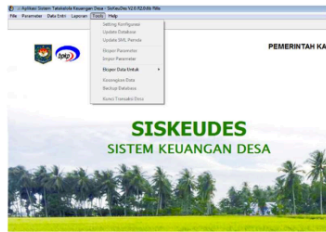
Kata kunci; E-Government; Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES); Pengelolaan Keuangan Desa; Desa Pagerwojo.

### PENDAHULUAN

Berdasarkan pada Undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 menjelaskan mengenai desa merupakan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang memiliki kekuasaan untuk mengatur urusan pemerintah dan kepentingn masyarakat setempat. Desa dipimpin oleh kepala desa yang memiliki kekuasaan didalam pengelolaan keuangan. Keuangan desa meliputi hak serta kewajiban dengan berkaitan terhadap uang harta desa. Desa dapat mengelola keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku, dengan prinsip akuntabilitas, transparan, serta disiplin anggaran. Setiap desa juga berhak menyusun laporan keuangan untuk menunjukkan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa dan aktifitas ekonomi yang dilaksanakan, sebagai panduan dalam penyusunan anggaran berikutnya [1].

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai aplikasi yang disusun dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk membantu pemerintah desa pada pelaporan keuangan. Aplikasi SISKEUDES ini mudah dimanfaatkan dikarenakan memiliki fitur secara gampang difahami, meskipun tampilannya sederhana tetapi aplikasi ini sangat efektif. Aplikasi SISKEUDES ini sudah disesuaikan terhadap proses serta tahapan pelaporan keuangan juga dokumen yang akan di input telah tertera secara tepat. Proses pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan secara tepat sehingga tidak adanya kecurangan pada pengelolaan anggaran desa. Berikut lampiran gambar aplikasi SISKEUDES.

Gambar 1 Tampilan Awal Aplikasi Sistem Keuangan Desa (2024)



Sumber <https://images.app.goo.gl/cDkDZFhg93DBqRLy9> (2024)

Melalui terdapatnya aplikasi SISKEUDES pemerintah berharap desa lebih mandiri juga bekerja lebih keras untuk mengelola sumber daya alam yang terdapat oleh desa. Aplikasi SISKEUDES baru di keluarkan oleh BPKP tahun 2016 serta telah dimanfaatkan pada beberapa desa. Ketika tahun 2016 ditemukan sejumlah hambatan yang muncul seperti keterbatasan fitur, masalah keamanan data, teknologi yang kurang memadai, dan kurangnya pemahaman serta sosialisasi. Pemerintahan Desa harus memanfaatkan akuntabilitas untuk mengelola keuangan desa. Aktifitas penyelenggaraan pemerintahan desa harus mampu dipertanggung jawabkan untuk masyarakat desa maka dari itu terwujudnya tatakelola pemerintahan yang baik (*Good Village Governance*), [2].

Sebelum adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pengelolaan keuangan desa di Desa Pagerwojo di lakukan dengan manual melalui memanfaatkan software seperti *Microsoft Word* serta *Excel*. Hal ini menyebabkan lambatnya proses administrasi dan laporan keuangan desa serta tidak efektif dan rentan kesalahan dan manipulasi data. Selain itu juga kurangnya akuntabilitas serta transparansi untuk pengelolaan dana desa kurang optimal yang dikarenakan sistem pencatatan manual tidak memiliki mekanisme control yang ketat. Sedangkan sesudah adanya penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pada tahun 2016 pengelolaan keuangan desa di Desa Pagerwojo menjadi lebih terstruktur, efisien, dan akuntabel. Dengan adanya aplikasi SISKEUDES data keuangan dapat di input secara langsung kedalam sistem, sehingga pelaporan keuangan bisa dihasilkan dengan cepat dan sesuai dengan regulasi yang di tetapkan [3].

Dari penjelasan di atas ada beberapa penemuan penelitian terdahulu yang membahas tentang penerapan aplikasi sistem keuangan desa, yang dilaksanakan dari [4] yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan

Keuangan Desa pada Desa Kukutio Kabupaten Kolaka". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan SISKEUDES menunjukkan pengaruh positif, tetapi masih terdapat beberapa kendala teknis dan administratif, seperti kendala dalam pengimputan data yang tidak bisa di ubah setelah di posting dan keterlambatan pencairan dana desa sehingga menghambat pelaksanaan pengelolaan keuangan.

Kedua, penelitian terdahulu yang dilaksanakan dari [5] yang berjudul "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Kertak Empat Kecamatan Pangaron". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa masih belum efektif juga maksimal pada penerapan aplikasi SISKEUDES, meskipun sudah di terapkan masih banyak petugas desa yang masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Excel* untuk mencatat keuangan karena keterbatasan kemampuan teknis dan juga kurangnya pendampingan lebih lanjut.

Ketiga, penelitian terdahulu yang di lakukan oleh [1] yang berjudul "Analisis Penerapan sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Banyudono Kecamatan Dukun". Hasil dari penelitian ini menyatakan mengenai penerapan SISKEUDES di Desa Banyudono ini cukup efektif serta membantu untuk pengelolaan keuangan desa, namun masih terdapatnya hambatan pada hal teknis juga ketelitian dalam pengimputan data yang perlu di perbaiki unuk meningkatkan efisiensi dalam pgunaan aplikasi tersebut. Berikut adalah Rekapitulasi Laporan Data APBDes Siskeudes tahun 2025.

Table 1 Rekapitulasi Laporan Data APBDes Tahun Anggaran 2025 Pemerintahan Desa Pagerwojo

Uraian	Anggaran
1. Pendapatan Desa	Rp. 3.231.836.823,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 141.000.000,00
Pendapatan Transfer	Rp 3.002.036.823,00
Pendapatan Lain-Lain	Rp 88.800.000,00
2. Belanja Desa	
Belanja Pegawai	Rp. 836.966.400,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp. 1.627.208.127,57
Belanja Modal	Rp. 657.119.587,83
Belanja Tak Terduga	Rp. 180.000.000,00
Jumlah belanja	Rp. 3.301.294.115,40
Surplus/Defisit	Rp (69.457.292,40)
3. Pembiayaan Desa	
Penerimaan Pembiayaan	Rp 69.457.292,40
Silpa Tahun Sebelumnya	Rp 69.457.292,40
Pembiayaan Netto	Rp. 69.457.292,40

Sumber: Diolah dari Pemerintahan Desa Pagerwojo (2025)

Berdasarkan table tersebut laporan APBDes Desa Pagerwojo untuk tahun anggaran 2025 sudah di input di dalam aplikasi SISKEUDES. Dengan ini Pemerintahan Desa Pagerwojo sudah menggunakan aplikasi tersebut dengan efektif. Table diatas juga menunjukkan bahwa input data yang telah di masukkan mencakup seluruh aspek mulai dari Pendapatan Desa, Belanja Desa, hingga Pembiayaan Desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa, pemerintah mendorong penggunaan sistem digital diantaranya SISKEUDES untuk meningkatkan

transparansi dan akuntabilitas dana desa. Dinas pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2023 sekitar 80% desa di wilayah Sidoarjo telah menerapkan aplikasi SISKEUDES, termasuk di desa Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran. Namun berdasarkan wawancara saya dengan bendahara dan perangkat desa pagerwojo, masih ditemukan bahwa masih terdapat kendala dalam penerapannya. Di antaranya yaitu terbatasnya sumber daya manusia (SDM) untuk memahami sistem aplikasi SISKEUDES, terutama bagi perangkat desa yang belum terbiasa dengan teknologi. Selain itu terdapat kendala jaringan yang tidak stabil serta memerlukan waktu secara lebih lama untuk membuka ataupun menginput data. Pelaporan keuangan dengan masyarakat juga masih dinilai belum optimal, meskipun sistem pengelolaan sudah berbasis digital.

Indrajit mengatakan E-Government adalah pemanfaatan teknologi informasi dari pemerintah dengan memberikan peluang kepada pemerintah dalam menransformasikan hubungan terhadap masyarakat atau di bidang bisnis dengan paham yang memiliki kepentingan pada praktiknya. Menurut Richardua Eko Indrajit (2005:18) ada 6 (enam) komponen utama yang dipraktikkan pada penerapan E-Government diantaranya *Content Development, Competency Building, itizen Interfaces, Connectivity, Cyber Laws*, serta *Capital*.

Berdasarkan penelitian diatas saya mengambil penelitian ini dengan judul Penerapan E-Government melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pagerwojo, Buduran Sidoarjo yang di dalamnya membahas terkait dengan penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam membetikan kemudahan pelaporan keuangan, tidak hanya itu dalam menata kelola keuangan desa dengan maksimal juga menjadi tolak ukur pengelolaan keuangan desa yang selaras terhadap prinsip-prinsip *good governance*.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di terapkan untuk penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Pengertian kualitatif merupakan penelitian secara mendalam untuk memahami fenomena dengan alamiahnya, penelitian langsung dengan subjek untuk mendapatkan wawasan social [6]. Penelitian ini terletak di Pemerintahan Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pagerwojo, Buduran Sidoarjo.

Jenis sumber data yang di gunakan untuk penelitian ini mencakup Data Primer serta Data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan bendahara desa serta observasi tentang penggunaan aplikasi SISKEUDES. Sedangkan Data Sekunder merupakan fakta yang didapat dari dokumen pendukung seperti laporan keuangan desa dan dokumentasi kegiatan.

Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan pada penelitian ini diantaranya wawancara, Observasi serta Dokumentasi. Wawancara dilakukan di kantor pemerintahan desa pagerwojo, dengan melalui Bendahara desa atau perangkat desa lainnya. Sedangkan Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui bagaimana pemerintah desa dalam menerapkan E-Government melalui aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Dan Dokumentasi dalam memperoleh data melalui cara mencatat data dan rekaman suara yang telah di jelaskan [6].

Teknik analisis data untuk penelitian ini memanfaatkan teknik analisis Miles dan Huberman. Berdasarkan teknis analisis kedua ahli tersebut terdapat tiga proses analisis data yaitu reduksi data yang berifat untuk menyaring dan menyederhanakan data hasil wawancara yang sudah di peroleh, penyajian data yang bersifat menyusun data dalam bentuk natasi agar lebihmudah di pahami, dan penarikan Kesimpulan yaitu untuk menarik makna dan Kesimpulan dari data yang telah di peroleh saat wawancara di kantor pemerintah desa pagerwojo.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

SISKEUDES merupakan aplikasi yang dikembangkan dari badan pemeriksaan keuangan bersama terhadap kementerian dalam negeri, ketika tahun 2015 untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan desa. Aplikasi SISKEUDES harus sesuai dengan peraturan menteri untuk membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban keuangan secara komputerisasi. Dengan tujuan agar pengelolaan menjadi lebih bersih, tertib, efektif, efisien, transparansi, dan akuntabel, bawasanya Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi SISKEUDES ini sangat memberikan kemudahan bendahara desa, untuk mengelola maupun mencatat pengeluaran serta menyusun laporan keuangan lebih efisien dan tepat. Pentingnya efektivitas aplikasi SISKEUDES yaitu untuk memastikan pengelolaan keuangan yang lain, akurat dan terpercaya.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang dikembangkan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Aplikasi SISKEUDES disusun dalam bertujuan agar pemerintah desa mampu mengelola keuangan secara lebih baik dalam menggunakan teknologi yang canggih, serta mampu untuk menciptakan proses secara lebih efektif juga efisien.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mampu diperoleh mengenai di Desa Pagerwojo telah menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang di mulai pada tahun 2018 dengan dilakukannya pembimbingan serta pelatihan terlebih dahulu sehingga bendahara mampu menjalankan maupun mengoperasikan aplikasi SISKEUDES dengan tersusun juga selaras terhadap perosedur yang sudah ditetapkan. Penggunaan aplikasi SISKEUDES di Desa Pagerwojo ini telah cukup efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang mampu diketahui pada penggunaan aplikasi dalam proses pelaporan. Pada proses pelaporan, ini laporan dipertanggungjawabkan pada program yang mampu dibuat serta dilaporkan dengan tepat waktu dalam laporan yang selaras terhadap peraturan.

Berdasarkan dari topik penelitian, maka fokus penelitian ini merupakan mengenai Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pagerwojo. Adapun acuan dalam penggunaan SISKEUDES ini dapat mengacu pada pendapat Indrajit (2005), yang meliputi *Content Development, Cyber Laws, Citizen Interfaces, Competency Building, Connectivity*, serta *Capital*. Analisis penerapan SISKEUDES pada Desa Pagerwojo sangat berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam menciptakan sistem pelaporan keuangan desa yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Content Development**

Yang pertama yang saya lihat pada penerapan SISKEUDES ini merupakan *Content Development*, Dalam konteks E-Government mengacu pada ketersediaan dan akuntabilitas serta layanan digital yang di sediakan oleh pemerintahan kepada masyarakat (Indrajit,2005). Ini mencakup pengembangan perangkat lunak, website atau aplikasi yang memfasilitasi penyampaian informasi dan interaksi. Penelitian ini diperkuat terhadap hasil wawancara yang dilaksanakan bersama bendahara Desa Pagerwojo dan juga selaku yang menjalankan aplikasi SISKEUDES yaitu ibu Ana. Berdasarkan wawancara bahwa Desa Pagerwojo belum memiliki aplikasi atau website. Masyarakat masih kesulitan dalam mendapatkan informasi terkini mengenai kegiatan desa. Informasi masih diberikan secara manual, seperti melalui kunjungan langsung ke balai desa atau datang langsung ke rumah yang di tuju. (wawancara 10 April 2025)

Berdasarkan penjelasan diatas jika dikaitan dengan penelitian terdahulu yaitu sering menyoroti pentingnya platform digital untuk penyebaran informasi. Misalnya, studi oleh [4] dan [5] secara implisit menunjukkan bahwa meskipun SISKEUDES membantu internal, transparansi kepada masyarakat masih menjadi tantangan jika tidak didukung oleh platform public. Dengan tidak adanya platform digital di Desa Pagerwojo menunjukkan bahwa aspek *Content Development* untuk public masih lemah, meskipun SISKEUDES sendiri menerapkan pengembangan konten untuk internal.

#### **Competency Building**

Yang berkaitan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara kompeten di bidangnya, yang khususnya untuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam mendukung implementasi E-Government (Indrajit,2005). Salah satu komponen utama dalam persiapan E-Government merupakan sumber daya manusia dengan melalui pelatihan. Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara di Desa Pagerwojo yaitu dalam pembentukan kompetensi sangat penting dalam penerapan aplikasi SISKEUDES. Pengelolaan keuangan desa harus di imbangi dengan sumber daya manusia secara kompeten untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyusun laporan keuangan desa secara tepat waktu dan sesuai. Desa Pagerwojo telah melaksanakan pembimbingan dan pelatihan bagi bendahara desa sejak tahun 2018 untuk menjalankan aplikasi SISKEUDES secara terstruktur. Namun masih terdapat kendala keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami sistem aplikasi SISKEUDES, terutama bagi perangkat desa yang masih belum terbiasa dengan teknologi. (wawancara 10 April 2025)

Menurut uraian tersebut apabila dihubungkan terhadap penelitian terdahulu yaitu temuan ini konsisten dengan penelitian [5] yang menyatakan bahwa meskipun SISKEUDES sudah diterapkan, masih banyak petugas desa yang masih menggunakan metode manual karena keterbatasan kemampuan teknis dan kurangnya pendampingan lebih lanjut. Demikian dengan [1] menemukan bahwa kendala teknis dan ketelitian dalam pengimputan data masih perlu diperbaiki, yang mengidentifikasi perlu mendapatkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

#### **Connectivity**

Bentuk konektivitas yang mengacu pada ketersediaan infrastruktur yang mendukung penerapan E-Government diantaranya jaringan internet secara stabil dan perangkat keras secara memadai (Indrajit,2005). Infrastruktur yang baik sangat penting untuk kelancaran operasional dalam sistem digital. Menurut hasil wawancara di Desa Pagerwojo mengenai infrastruktur sudah tersedia dengan baik, memungkinkan

bendahara desa untuk mengakses aplikasi SISKEUDES menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, masih terdapat kendala jaringan yang masih tidak stabil dan membutuhkan waktu lebih lama untuk membuka aplikasi dan menginput data. (wawancara 10 April 2025)

Berdasarkan dari penjelasan diatas jika di kaitkan dengan penelitian terdahulu yaitu, meskipun infrastruktur desa tersedia, masalah stabilitas jaringan yang ditemukan di Desa Pagerwojo merupakan kendala umum dalam implementasi teknologi di daerah. Penelitian oleh (Suriyanto Ilham; Kadek Evi Lusiani, a.d) juga menyebutkan kendala teknis yang dapat menghambat pengelolaan keuangan yang secara tidak langsung dapat mencakup masalah konektivitas.

#### *Cyber Laws*

Merujuk pada perlunya kerangka dan kerangka hukum yang mengatur penggunaan teknologi informasi dalam pemerintahan, termasuk aplikasi seperti SISKEUDES (Indrajit, 2005). Regulasi ini memastikan legalitas, keamanan dan standar operasional. Berdasarkan hasil wawancara di Desa Pagerwojo bahwa SISKEUDES sudah dirancang dengan **permendagri No. 113 Tahun 2014 dan Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa**. Kebijakan ini mewajibkan penggunaan aplikasi SISKEUDES dalam mempermudah bendahara desa untuk penganggaran, penatausahaan, serta pelaporan, sekaligus meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan mengurangi korupsi. Semua pelaporan keuangan di input ke dalam aplikasi SISKEUDES. (wawancara 10 April 2025)

Berdasarkan dari penjelasan di atas jika di kaitkan dengan penelitian terdahulu bahwa penerapan SISKEUDES didasarkan pada regulasi yang jelas, seperti yang di sebutkan dalam berbagai penelitian [2]. Seputusan terhadap *Cyber Laws* ini adalah fondasi penting bagi keberhasilan implementasi SISKEUDES. Memastikan mengenai pengelolaan keuangan desa dilakukan selaras terhadap standar yang sudah ditentukan.

#### *Citizen Interfaces*

Bentuk Kerjasama yang nyata antara pemerintah dengan masyarakat, dengan memberikan peluang bagi masyarakat dalam mengakses informasi serta layanan pemerintah secara mudah melalui platform digital (Indrajit, 2005). Ini mencakup website desa, aplikasi layanan publik atau portal informasi. Berdasarkan wawancara di Desa Pagerwojo ini masih belum mempunyai aplikasi atau website desa. Masyarakat masih bergantung pada cara manual untuk mendapatkan informasi seperti pengumuman langsung di balai desa, pertemuan rutin warga, penyampaian informasi melalui

Gambar 2 Wawancara dengan Bendahara Desa dan Sekertaris Desa



Sumber: Dokumentasi wawancara 2025

perangkat desa, dan grup whatsapp yang dikelola Rt atau Rw. Transparansi pelaporan keuangan kepada masyarakat masih di nilai belum optimal. (wawancara 10 April 2025)

Berdasarkan dari penjelasan di atas jika dikaitkan dengan peneliti terdahulu bahwa Desa Pagerwojo masih lemah, yang merupakan kendala signifikan dalam mencapai prinsip E-Government secara maksimal. Penelitian ini menyatakan bahwa aspek *Citizen Interfaces* masih lemah karena desa belum memiliki platform digital seperti website atau aplikasi layanan masyarakat dan ini juga menjadi salah satu tantangan yang masih belum transparan terhadap pelaporan keuangan kepada masyarakat.

#### **Capital**

Dalam konteks E-Government berkaitan dengan pola permodalan proyek, termasuk biaya implementasi, pemeliharaan dan pengembangan sistem (Indrajit, 2005). Yaitu ketersediaan anggaran yang memadai sangat penting untuk keberlanjutan sistem. Berdasarkan hasil wawancara dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa secara menyeluruh, sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pendanaan. Ketersediaan dana desa secara lebih baik diharapkan membuat desa lebih mandiri dalam mengelola keuangan. Pelaporan penggunaan anggaran juga dilakukan untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi. Laporan APBDes Desa Pagerwojo untuk tahun anggaran 2025 sudah di input ke dalam aplikasi SISKEUDES, menunjukkan bahwa dana desa dialokasikan dan di catat melalui aplikasi SISKEUDES. (wawancara 10 April 2025)

Berdasarkan dari penjelasan di atas jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu bahwa pengelolaan keuangan dana desa melalui SISKEUDES, seperti yang di jelaskan pada Permendagri No. 20 Tahun 2018, bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dana desa, ini menunjukkan bahwa aspek Capital dan pengelolaannya sudah terintegrasi dengan aplikasi SISKEUDES, meskipun tantangan dalam implementasi tetap ada.

#### **KESIMPULAN**

Penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Pagerwojo sudah menunjukkan perubahan secara cukup signifikan dalam pengelolaan keuangan desa. Sebelum adanya aplikasi SISKEUDES proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilaksanakan dengan manual secara rawan kesalahan juga tidak efisien. Sejak diterapkannya aplikasi SISKEUDES pada tahun 2018, Aplikasi Sistem Keuangan Desa sangat membantu pemerintahan desa terutama bendahara desa. Dalam mengelola keuangan yang lebih cepat dan lebih akurat yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penggunaan SISKEUDES mendukung prinsip transparan, efisiensi, serta akuntabilitas dalam manajemen keuangan desa. Namun implementasi aplikasi SISKEUDES di Desa Pagerwojo masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, kurangnya akses internet, dan masih belum transparan terhadap pelaporan keuangan kepada masyarakat.

Dilihat dari 6 (enam) komponen E-Government berdasarkan penjelasan Indrajit (2005), diantaranya *Content Development, Cyber Laws, Citizen Interfaces, Competency Building, Connectivity*, serta *Capital*, Desa Pagerwojo masih perlu meningkatkan beberapa aspek, terutama pada *Citizen Interfaces* karena masih belum adanya aplikasi atau website desa yang mampu diakses dari masyarakat dengan langsung. Jadi penyampaian informasi dan komunikasi masih bergantung pada metode manual seperti pengumuman

di balai desa atau melalui grup Whatsapp RT atau RW. Meskipun penerapan SISKEUDES di Desa Pagerwojo Telah menentukan Efektivitas dalam pengelolaan Keuangan Desa, perlu penguatan terhadap kapasitas sumber daya manusia, infrastrukturn digital, dan partisipasi masyarakat agar prinsip-prinsip Governance dapat terwujud secara menyeluruh.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya kepada Bu Laiul Mursyidah, M.AP selaku dosen pembimbing saya yang sangat sabar sekali terimakasih telah membimbing, dan memberi arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Bimbingan dan ilmu yang ibu berikan sangat berarti dan menjadi bekal berharga bagi saya. Ucapan terimakasih juga kepada kedua orang tua saya tercinta atas segala doa dan dukungan yang selama ini saya terima, tanpa restu dan pengorbanan kedua orang tua, saya tidak akan mampu sampai di tahap ini. Dan tak lupa saya juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Ari Ardiansyah yang selalu menemani saya selama ini, memberikan dukungan saya, serta menjadi penyemangat saya setiap proses yang saya jalani. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan limpahan dan keberkahan oleh Allah SWT.

#### REFERENSI

- [1] A. Faizah and R. Sari, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun," *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 763-776, Jan. 2022, doi: 10.36778/jesya.v5i1.539.
- [2] J. M. Malahika, H. Karamoy, and R. J. Pusung, "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)," *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 578-583, 2018, doi: 10.32400/gc.13.04.21514.2018.
- [3] K. G. Asih and I. M. P. Adiputra, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2.0.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 13, no. 1, pp. 12-23, 2022.
- [4] S. I. K. E. LUSIANI, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Kukutio Kabupaten Kolaka. (Surianto Ilham; Kadek Evi Lusiani)," 2022.
- [5] I. Rani., "EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DI DESA KERTAK EMPAT KECAMATAN PENGARON," 2020.
- [6] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, no. January. 2017.
- [7] N. Fadillah and L. Mursyidah, "Table Of Content Article information. Rechtsidee," *Indones. J. Law Econ. Rev.*, vol. 14, no. 3, pp. 6-14, 2022.
- [8] M. Setiowati and Isna Fitria Agustina, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Pelaporan Keuangan Di Desa Permisian Kecamatan Jabon," *J. Publicuho*, vol. 7, no. 3, pp. 1663-1676, 2024, doi: 10.35817/publicuho.v7i3.527.
- [9] M. Rahmayu and Y. Siantono, "Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Di Kecamatan Bakauheni," *JUTIM (Jurnal Tek. Inform. Musirawas)*, vol. 8, no. 2, pp. 131-141, 2024, doi: 10.32767/jutim.v8i2.2067.
- [10] Muna Nurmalinda and Muhammad Riyandi Firdaus, "Open Government Melalui Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Kantor Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong," *Japb*, vol. 7, no. 2, pp. 1800-1815, 2024, doi: 10.35722/japb.v7i2.1118.
- [11] Dwi Nurrahmawati, Yvonne Gabrila Sriyanto, and Nuwun Priyono, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Rejosari Kecamatan Pakis," *Pop. J. Penelit. Mhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 101-115, 2023, doi:

10.58192/populer.v2i2.856.

- [12] F. F. Satrio, "Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Munggu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak," *JPASDEV J. Public Adm. Sociol. Dev.*, vol. 1, no. 2, p. 111, 2020, doi: 10.26418/jpasdev.v1i2.43439.
- [13] W. D. Fristanti and I. U. Choiriyah, "Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengembangan Government to Government (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo," *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 14, no. 1, pp. 12-29, 2025, doi: 10.33366/jisip.v14i1.3218.
- [14] A. E. Liata, "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Gampong Empee Bata Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar," *Ilmu Sos. dan Ilmu Pemerintah.*, p. 101, 2021.
- [15] Muhammad Leo Adi Saputra, "Implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) di kecamatan muara sugihan menggunakan metode Black Box Testing," *Indones. J. Data Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 148-157, 2021, doi: 10.56705/ijodas.v2i3.57.

---

**\*First A. Author (Corresponding Author)**

Department of Technology Education Faculty of Science and Technology,  
Sunan Ampel State Islamic University Surabaya,  
Jl. Ahmad Yani 117, Surabaya, East Java, 60237, Indonesia  
Email: [corresp-author@mail.ac.id](mailto:corresp-author@mail.ac.id)

**Second B. Author**

Department of Technology Education Faculty of Science and Technology,  
Sunan Ampel State Islamic University Surabaya,  
Jl. Ahmad Yani 117, Surabaya, East Java, 60237, Indonesia  
Email: [corresp-author@mail.ac.id](mailto:corresp-author@mail.ac.id)

**Second C. Author**

Department of Technology Education Faculty of Science and Technology,  
Sunan Ampel State Islamic University Surabaya,  
Jl. Ahmad Yani 117, Surabaya, East Java, 60237, Indonesia  
Email: [corresp-author@mail.ac.id](mailto:corresp-author@mail.ac.id)

---

# Revisi Tugas Akhir Febby Dwi A\_Revisi.docx

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://antispublisher.or.id">antispublisher.or.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya Student Paper	1%
4	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.unimar-amni.ac.id">journal.unimar-amni.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.jdih.karangasemkab.go.id">www.jdih.karangasemkab.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://ejournal.areai.or.id">ejournal.areai.or.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://journal.formosapublisher.org">journal.formosapublisher.org</a> Internet Source	<1%

---

14	<a href="http://jurnal.polsri.ac.id">jurnal.polsri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
16	Amelda, Sihabudin, Robby Fauzi. "Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Telukbuyung Kabupaten Karawang", Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2024 Publication	<1 %
17	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://publikasi.dinus.ac.id">publikasi.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://stiatabalong.ac.id">stiatabalong.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://arl.ridwaninstitute.co.id">arl.ridwaninstitute.co.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://karya.brin.go.id">karya.brin.go.id</a> Internet Source	<1 %
24	Agus Wahyudi, Sutjipto Ngumar, Bambang Suryono. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL PERANGKAT DESA (STUDI PADA PERANGKAT DESA DI KABUPATEN SUMBAWA)", Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana, 2019 Publication	<1 %

---

25 Nur Aminudin, Fenny Aprilia, Setepanus Bagus Wicaksono, Afnan Zalfa Salsabila A, Ferly Ardhy. "Inovasi Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Bersahaja di Kabupaten Pringsewu: Evaluasi dan Kontribusinya terhadap Pengentasan Kemiskinan", JURNAL FASILKOM, 2025  
Publication

---

26 [eprints.ipdn.ac.id](https://eprints.ipdn.ac.id)  
Internet Source

---

27 [jurnal.batan.go.id](https://jurnal.batan.go.id)  
Internet Source

---

28 [jurnal.radenwijaya.ac.id](https://jurnal.radenwijaya.ac.id)  
Internet Source

---

29 [www.pantauterkini.co.id](https://www.pantauterkini.co.id)  
Internet Source

---

30 [www.scribd.com](https://www.scribd.com)  
Internet Source

---

31 [jurnal.unka.ac.id](https://jurnal.unka.ac.id)  
Internet Source

---

32 [repo.apmd.ac.id](https://repo.apmd.ac.id)  
Internet Source

---

33 [yossoedarsogandrungmangu.blogspot.com](https://yossoedarsogandrungmangu.blogspot.com)  
Internet Source

---

34 Yoga Angger Wibowo. "Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa", UNISKA LAW REVIEW, 2020  
Publication

---

35 [riset.unisma.ac.id](https://riset.unisma.ac.id)  
Internet Source

---

36

Arni Tia Ningrum, Yuniorita Indah Handayani, Wiwik Fitria Ningsih. "IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM MENUNJANG PERWUJUDAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2025

Publication

<1 %

37

[repository.syekhnurjati.ac.id](https://repository.syekhnurjati.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On